**STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM**

**PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Tita Margareth Tampil, Anthonius M. Golung, Meiske Rembang

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus

Bahu, 95115, Indonesia

Email : titamargareth@gmail.com

**Abstrak**

**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pustakawan Dalam Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada staf pustakawan terhadap strategi yang digunakan pustakawan dalam pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado yaitu, kegiatan pelestarian bahan pustaka, faktor-faktor kerusakan bahan pustaka, tindakan pencegahan kerusakan seperti kerusakan disebabkan oleh faktor eksternal seperti serangga, kutu buku, kecerobohan penggunaan, dan kurang fasilitas perlengkapan seperti tidak memiliki pengaturan suhu udara dalam ruangan. Demi kelancaran pelestarian bahan pustaka, strategi yang perlu dilakukan oleh pustakawan dalam rangka pelestarian bahan pustaka harus mampu memperbaiki bahan pustaka yang mengalami kerusakan baik kerusakan kecil maupun kerusakan yang besar. dilihat bahwa pelaksanaan kegiataan pelestarian belum maksimal dilakukan sehingga masih ada bahan pustaka yang belum dapat diperbaiki. Tindakan perawatan, perbaikan serta kebijakan yang dilakukan dalam menerapkan kegiatan pelestarian bahan pustaka. Pelestarian koleksi perpustakaan merupakan hal yang penting dilakukan oleh perpustakaan. Salah satunya adalah di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado. Berdasarkan pra survey yang dilakukan penulis melihat ternyata masih ada bahan pustaka yang rusak, sobek dan berlubang. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti serangga, kutu buku, kecerobohan penggunaan, dan kurang fasilitas perlengkapan seperti tidak memiliki pengaturan suhu udara dalam ruangan. Dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiataan pelestarian belum maksimal dilakukan sehingga masih ada bahan pustaka yang belum dapat diperbaiki. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan dalam melaksanakan kegiatan pelestarian bahan pustaka, kelengkapan peralatan yang masih kurang, kurangnya fasilitas yang mendukung kelestarian bahan pustaka.**

**Kata kunci : Pelestarian Bahan Pustaka, Strategi Pustakawan**

***Abstrac***

*This study aims to find out how the Librarian Strategy in Preserving Library Materials at UPT Manado State University Library. This study uses a qualitative method, based on the results of observations made on librarian staff on the strategies used by librarians in preserving library materials at the UPT Library, Manado State University, namely, library material preservation activities, factors of damage to library materials, prevention of damage such as damage caused by external factors such as insects, bookworms, careless use, and lack of equipment facilities such as not having an indoor air temperature setting. For the sake of smooth preservation of library materials, strategies that need to be carried out by librarians in the context of preserving library materials must be able to repair library materials that are damaged, both minor damage and major damage. it can be seen that the implementation of preservation activities has not been maximally carried out so that there are still library materials that cannot be repaired. Maintenance, repair and policy actions taken in implementing library material preservation activities.* *Preservation of library collections is an important thing for libraries to do. One of them is at UPT Manado State University Library. Based on the pre-survey conducted by the author, it turns out that there are still damaged, torn and perforated library materials. This is probably caused by external factors such as insects, bookworms, careless use, and lack of equipment facilities such as not having an indoor air temperature setting. It can be seen that the implementation of preservation activities has not been maximally carried out so that there are still library materials that cannot be repaired. The results of this study indicate that there are still many shortcomings in carrying out library material preservation activities, lack of completeness of equipment, lack of facilities that support the preservation of library materials.*

*Keywords* : *Library Material Preservation, Librarian Strategy*

**PENDAHULUAN**

P

erpustakaan merupakan salah satu tempat pengumpulan berbagai macam informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Hal tersebut telah ada sejak dulu dan terus berproses secara alamiah menunju kepada suatu kondisi dan tingkat perbaikan yang signifikan meskipun belum memuaskan semua pihak. Keberadaan perpustakaan pada suatu lembaga pendidikan terutama pendidikan tinggi sangat diperlukan, khususnya bagi perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran penting pada perguruan tinggi sebagai lembaga dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa, staf, dan dosen. Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu unsur penujang kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tugas menunjang penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi disebut unit pelaksanaan teknis (UPT). Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut jantung perguruan tinggi, mampu melayani kebutuhan informasi civitas akademik, maka itu perpustakaan memiliki peran penting sebagai penunjang kebutuhan informasi bagi suatu lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Pemeliharaan bahan pustaka bukanlah hal baru bagi pustakawan, namun tugas pelestarian bukanlah tugas yang mudah dimana terdapat berbagai faktor yang dapat menimbulkan terjadinya kerusakan terhadap bahan pustaka baik dari faktor fisik pada bahan pustaka maupun faktor luar pada bahan pustaka itu sendiri. Kerusakan yang disebabkan oleh faktor fisik antara lain kualitas kertas, tinta, lem, dan teknis penjilidan yang kurang baik. Sedangkan kerusakan yang disebabkan oleh faktor luar dari bahan pustaka seperti kelembapan udara, jamur, polusi udara, serangga dan manusia. Dengan adanya kegitan pemeliharaan pada bahan pustaka diharapkan bahan pustaka dapat berumur lebih panjang, sehingga dapat digunkan oleh generasi yang akan datang.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**M**

etode penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara serta pengumpulan data dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh akan diolah melalui beberapa langkah yaitu yang pertama melakukan reduksi data, kemudian kedua melakukan penyajian data kemudian ketiga melakukan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud pengguna ialah pustakawan di Universitas Negeri Manado. Karena dalam penelitian ini variabel akan diukur untuk keterbatasan peneliti, maka dalam penelitian ini sumber datanya adalah Pustakawan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**B**

erikut ini deskripsi hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai Strategi Pustakawan dalam Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Peprustakaan Universitas Negeri Manado

1. Infroman C.L (52) Pustakawan Bagian Referensi

Melalui beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada informan C.L selaku pustakawan bagian Referensi. Berikut hasil wawancara yang dilakukan bersama informan:

* 1. Apa yang dilakukan pustakawan dalam menyediakan ruangan yang bersih di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado?

“Dalam menyediakan ruangan yang bersih kita dibantu oleh *cleaning service* namun pustakawan juga mengambil bagian dalam melakukan pembersihan ruangan.”

* 1. Apakah suhu udara dengan kelembaban tertentu dibutuhkan untuk menjaga bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado?

“Kelembaban suhu udara dalam menjaga bahan pustaka itu perlu. dilihat

Karena lokasi perpustakan kami di wilaya yang kondisi suhu udara yang cukup dingin dan lembab tentunya mengandung air, sehingga kami perlu semacam AC/temperatur udara karena itu melembabkan tapi kering jadi secara pengawetan buku lebih awet pastinya. namun disini kami belum menggunakan AC. ”

* 1. Apakah fasilitas perpustakaan sudah memadai dalam pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado?

“Sejauh ini fasilitasnya cukup memadai untuk pelestarian karena setiap tahun pengangaran untuk pelestarian salah satunya penyemprotan fumigasi, dan perbaikan koleksi-koleksi sudah dilakukan namun belum maksimal.”

* 1. Apakah sudah melakukan fumigasi secara berkalah untuk mencegah serangga perusak buku di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado?

“Untuk menghindari kerusakan yang disebabkan oleh serangga maka kami dalam setahun sekali telah melakukan fumigasi dalam bentuk penyemprotan pestisida, dan menggunakan obat-obatan anti serangga karena dapat mencegah perkembangan hama/serangga dan jamur di buku untuk menjaga pelestarian bahan pustaka.”

* 1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kerusakan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado?

“Ada dua faktor pertama eksternal seperti faktor manuasia itu sendiri misalkan pemustaka ada yang tanganya berkeringat itu salah satunya, dan juga faktor alam seperti kelembaban udara, dan tempat rak buku seharusnya sudah tidak menggunakan kayu lagi harusnya besi. Karena rak kayu jika sudah lama dipakai akan ada rayap dan itu dapat merusak buku. Yang kedua internal faktor dari bahan pustaka itu sendiri misalkan jenis kertas yang kurang bagus.”

* 1. Bagaimana menjaga bahan pustaka agar tidak terkena sinar matahari secara langsung di UPT Perpusatkaan Universitas Negeri Manado?

“Untuk menghindari kerusakan yang disebabkan oleh sinar matahari. Maka kami meletakan tempat koleksi atau memberi jarak agar tidak terlalu dekat jendela sehingga terhindar dari sinar matahari secara langsung dan menyediakan gorden atau penutup jendela, diusahkan tempat koleksi atau rak buku ditempatkan di ruangan tertutup.”

* 1. Bagaimana cara mencegah bahan pustaka dari pemakai bertangan kotor di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado?

“Mencegah kerusakan bahan pustaka dari pemakai bertangan kotor dilihat sebenarnya bukan tanganya yang kotor tapi lebih banyak tangan yang berkeringat atau basah. Mencegah dari itu kami memberitahu untuk mengeringkan atau membersihkan dahulu setelah itu bisa menggunakan bahan pustaka.”

* 1. Kendala yang dihadapi dalam melakukan pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado?

“Kendala yang dihadapi salah satunya yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berprofesi sebagai pustakawan profesional di bidang pelestarian, belum memiliki ruangan khusus untuk perbaikan bahan pustaka, bahan yang masih kurang lengkap.”

* 1. Mengapa penjilidan bahan pustaka penting dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado?

“Mengapa itu penting. Karena dapat mencegah jangan sampai koleksi tercecer, melakukan penjilidan koleksi yang rusak seperti sobek bagian sampulnya atau terlepas. Penjilidan dilakukan supaya bisa disatukan agar dapat dipakai kembali.”

* 1. Alat apa saja yang digunakan dalam pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado?

“Alat yang dipakai untuk pelestarian bahan pustaka disini masih sederhana, seperti palu, hekter besar, lakban, gunting, lem, *cutter* dan lain sebagainya. Pokonya seperti itu alat yang biasa kami gunakan.”

* 1. Apakah sudah melakukan penyiangan *(weeding)* bahan pustaka yang sudah rusak di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado?

“Untuk melakukan pelestarian bahan pustaka maka kami melakukan penyiangan untuk mengetahui koleksi yang masih layak dipakai, dilihat satu persatu jika ditemukan buku yang rusak/sobek maka akan diperbaiki dan koleksi yang sudah cukup tua atau sudah jarang dipakai akan dipisahkan.”

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**K**

esimpulan:

1. Menyediakan ruangan yang bersih di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado. dapat disimpulkan bahwa pustakawan sudah menyediakan ruangan yang bersih menjadi rutinitas yang dilakukan setiap hari dengan selalu membersihkan tiap ruangan perpustakaan, tempat koleksi atau rak-rak buku. hal ini menjadi salah satu kegiatan pelestarian merawat bahan pustaka dari debu dan kotoran lainnya, jika ruangan yang bersih dapat memberikan kenyamanan bagi pemustaka saat mengunjungi dan mengunakan fasilitas yang ada diperpustakaan.

1. Menjaga suhu udara dengan kelembaban tertentu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado. dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan UNIMA belum memiliki temperatur udara/AC, hal ini dibuktikan dari tanggapan pustakawan yang mengatakan karena lokasi dan wilaya yang sudah dingin sehingga belum menggunakan AC.
2. Melakukan fumigasi secara berkalah untuk mencegah perkembangan serangga perusak buku di UPT Perpustakaan Universitas Manado. dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan UNIMA telah melakukan kegiatan fumigasi dengan bentuk penyemprotan dan meletakan obat anti serangga demi mencegah perkembangan serangga/hama. Kegiatan fumigasi dilakukan setahun sekali.
3. Menjaga agar tidak terkena sinar matahari secara langsung di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado. dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan UNIMA menjaga bahan pustaka dari sinar matahari secara langsung dengan tidak menempatkan tempat koleksi/rak buku dekat jendela dan menyediakan penutup jendela apabila sinar matahari masuk.
4. Dicegah dari pemakai bertangan kotor di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado. dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan pustakawan UNIMA dengan memberikan peringatan dan pengawasan kepada pemustaka dalam mengunakan buku, menjaga kebersihan dangan tidak membawa makanan, dan apabila pemustaka bertangan kotor dibersihkan terlebih dahulu sebelum memakai bahan pustaka.
5. Perawatan lainnya misalnya menjilid ulang koleksi pustaka yang sudah rusak di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado. dapat disimpulkan bahwa perpustakaan UNIMA melakukan kegiatan penjilidan bahan pustaka yang rusak guna memperbaiki bahan pustaka agar dapat dipakai kembali.
6. Penyiangan proses kegiatan pengeluaran bahan pustaka dari koleksi perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado. dapat disimpulkan bahwa Melakukan penyiangan *(weeding)* pemilihan atau pengecekan untuk mengetahui koleksi yang masih layak pakai dan sudah tidak layak pakai atau koleksi yang sudah cukup tua akan dipisahkan. Apabila ditemukan koleksi yang rusak akan diperbaiki.

**S**

aran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado perlu menambah pustakawan yang profesional dalam bidang pelestarian bahan pustaka dan sebaiknya petugas atau pustakawan diikutsertakan dalam pelatihan khususnya pelestarian bahan pustaka sehingga menciptakan tenaga pelestarian yang profesional.

2. Agar pelaksanaan pelestarian bahan pustaka dapat berjalan dengan baik maka fasilitas perpustakaan harus memadai untuk itu UPT Perpustakaan UNIMA dapat mengajukan untuk adanya ruangan khusus pelestarian bahan pustaka.

3. Peralatan yang digunakan dalam melestarikan bahan pustaka harus mamadai sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan pelestarian bahan pustaka

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Basuki, S. 1991. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.

Bu’ang, M. (2018). *Pelestarian Bahan Pustaka di Museum Balaputera Dewa Sumatera Selatan.* Jurnal Iqra’, Vol. 12 no, 17. Diakses pada 11 Oktober 2021

Dwi Surya. 2020. *Peranan Pustakawan Dalam Pelestarian Koleksi Tercetak di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifiddin. Diakses pada 9 oktober 2021

Elva Rahmah dan Testiani Makmur. 2015***.*** *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan****.*** Yogyakarta: Graha Ilmu, hal.119

Fatmawati, Endang. 2018. *Preservasi Konservasi dan Restorasi Bahan Perpustakaan****.***Library, Vol. 10, No. 1. Hal 15 Diakses pada 11 oktober 2021

Freddy Rangkuti. 2006. *Analisis SWOT dan Teknik Membedah Kasus Bisnis.*Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Hartono. 2016*. Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Ar-Ruzz Media.

Ibrahim, A. 2013. *Perawatan dan pelestarian Bahan Pustaka.* Khizanah Al- Hikmah, hal. 36-37.

Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Karmidi, Martoatmodjo. 2010. *Pelestarian Bahan Pustaka.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Mutia Wahyuni. 2015. *Peran Pustakawan sebagai Penyedia Informasi*. Jurnal Iqra’ Volume 09 No.02. Hal. 204 diakses pada 11 Oktober 2021

Muhammad Bu`ang, dkk. 2018. *Pelestarian Bahan Pustaka di Museum Balaputera Dewa Sumatera Selatan*. Jurnal Iqra` Vol. 12 No. 01. Diakses pada 10 Oktober 2021

Perpustakaan Nasional RI. 2002. *Pedoman Pembinaan Tenaga Fungsional Pustakawan.* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Qalyubi. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan KalijagaYogyakarta.

Razak, M. 2015. *Petunjuk Teknis Pelestarian Bahan Pustaka*. Perpustakaan Nasional RI.

Rewoldt H, Stewart.1991*. Strategi Promosi Pemasaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, D. 2019. *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno, N. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktis.* Sagung Seto.

Soedibyo, N. 2010. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 2 (2nd ed.).* PT.Alumni

Sutarno, N. 2015. *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Panta Rei.

Zulfikar, Zen. 2017.*Bahan Kuliah Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Yarsi Jakrta, hal. 31